

PENGARUH MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK

BUSY BOOK'S INFLUENCE ON THE FINE MOTOR SKILLS OF CHILDREN

Oleh: Sri Ayu Rahmawati, Universitas Negeri Yogyakarta
sri.ayu2016@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk rancangan *Quasi Experimental*, jenis *one group pre test post test*. Subyek yang diteliti yakni anak usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,007 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2 Tempel, Sleman. Pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak ditunjukkan dengan adanya perubahan skor hasil *pre test* dan *post test*. Rata-rata skor *pre test* yang didapatkan yaitu 7,6 dengan jumlah presentase 41% dan rata-rata skor *post test* yaitu 11 dengan jumlah presentase 59%.

Kata Kunci: Media Busy Book, Kemampuan Motorik Halus

Abstract

This research aimed to find out the influence of busy book on improving the fine motor skills of children. The research used quantitative method with the form of design using experimental quasi, a type of one group pretest-posttest. The subjects of this research children aged 4-5 years. The data collection technique used in this study was a test. Data analyzed using Wilcoxon Signed Rank Test. The results of this study obtained a pretest average of 21.3 and posttest 30.6. Based on the test results there was an improvement in the fine motor skills of the children at before and after being given treatment using busy book. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test showed that Asymp's value. Sig (2-tailed) $0.007 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. This means that busy book media affects the fine motor skill of children in Group A TK ABA Ngabean 2 Tempel, Sleman. The influence of busy book media on children's fine motor skill is shown by changes in pre test and post test score. The average pre-test score obtained is 7.6 with a percentage of 41% and the average post test score is 11 with a percentage of 59%.

Keywords: Media Busy Book, Fine Motor Skill

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan anak di usia tersebut memiliki pola yang unik yang tidak dapat disamakan dengan orang dewasa. Pendampingan dan pemberian stimulasi penting dilakukan. Sehingga perlu adanya pemberian layanan pendidikan bagi anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan sesuai dengan usianya. Pendidikan Anak Usia Dini sangat esensial bagi perkembangan anak karena melalui layanan pendidikan terdapat sebuah upaya dari pendidik untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar anak melalui penyediaan berbagai pengalaman dan rangsangan yang bersifat mengembangkan,

terpadu, dan menyeluruh. Sehingga anak dapat berkembang secara sehat dan optimal.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dioptimalkan untuk anak adalah motorik halus. Perkembangan motorik halus merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh individu. Menurut Decaprio (2013: 20) saraf motorik halus yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi mata tangan dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan rangsangan yang bersifat *continue*. Dampak negatif apabila motorik halus anak tidak berkembang dengan optimal, maka ia akan mengalami masalah dalam melakukan gerakan yang melibatkan kemampuan

motorik halus terutama untuk aktivitas kegiatan sehari-hari.

Pada saat ini, sesuai dengan anjuran dan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang penyelenggaraan pendidikan selama pandemi *Covid-19*, proses kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh. Materi dan bahan ajar yang digunakan guru terbatas pada bahan ajar yang bersumber dari video. Kegiatan yang diberikan setiap minggunya kepada anak berupa lembar kerja, alat dan bahan kegiatan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di rumah serta orang tua melaporkan kegiatan atau aktivitas sederhana yang dilakukan anak selama di rumah. Alat Permainan Edukatif (APE) yang tersedia di sekolah belum dapat digunakan dengan efektif dan efisien untuk menstimulasi perkembangan anak. APE yang dimiliki sekolah terdiri dari *puzzle*, media menjahit berbahan dasar kayu ringan, manik-manik, balok kayu berbagai ukuran dan bentuk, *playdough*, alat mencocok, penjepit baju, serta berbagai media yang dapat dibongkar pasang seperti kancing baju dan bombiq. Kegiatan pengembangan motorik halus yang biasa diberikan yakni mewarnai, menebalkan huruf, menggunting, meronce, mencocok, dan menjahit. Media permainan seperti *busy book* yang sifatnya multifungsi bagi perkembangan anak serta praktis karena di dalam satu buku terdapat berbagai macam aktivitas motorik untuk anak belum tersedia.

Saat observasi, peneliti menemukan adanya kemampuan motorik halus anak yang belum berkembang sesuai harapan. Pada saat kegiatan menggunting terdapat anak yang belum terampil dalam memegang dan menggunting sesuai dengan pola, dan pada kegiatan membuat lingkaran terdapat anak yang belum terampil dalam menggunakan pensil dan belum terampil dalam membuat lingkaran.

Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulus kemampuan motorik halus serta perlu adanya variasi media pembelajaran. Media yang digunakan tentunya harus aman bagi anak, menarik perhatian, dan membawa pesan untuk

pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *busy book*. Istilah lain *busy book* adalah *quiet book/activities book*. Menurut Risa Mufliharsi (2017: 150) *busy book* adalah sebuah media pembelajaran interaktif berbahan dasar kain flannel berwarna cerah yang dibentuk menjadi sebuah buku berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing baju, mencocokkan warna atau bentuk, dan menjahit.

Kelebihan dari media *busy book* adalah media tersebut memiliki sifat praktis yakni pada satu buku terdapat berbagai macam aktivitas anak serta multifungsi bagi perkembangan anak. Media *busy book* tidak hanya berfokus pada satu aspek perkembangan saja, tetapi dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi aspek-aspek lain seperti kemampuan kognitif dan bahasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Safitri, dkk. (2019: 49) bahwa media *busy book* bertujuan untuk melatih kemampuan bahasa, kognitif, maupun motorik anak.

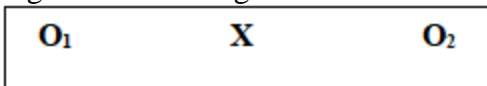
Dalam hal ini untuk mengoptimalkan sebuah pembelajaran melalui kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak maka peneliti tertarik mengujicobakan media *busy book* untuk mengukur kemampuan motorik halus anak setelah menggunakan media *busy book*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2 setelah diberikan *treatment*/perlakuan dengan menggunakan media *busy book*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian dalam bentuk *quasi eksperimental*, jenis *one group pre test post test*. Penelitian ini dilakukan pada suatu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Pada penelitian ini terdapat *pre test* sebelum perlakuan serta *post test* setelah perlakuan untuk hasil dari perlakuan atau *treatment* dengan membandingkan keadaan

sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media *busy book*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 = Nilai *pre test* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *post test* (setelah diberi perlakuan)

X = *treatment* yang diberikan

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai September 2020. Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Ngabean 2 yang beralamatkan di Karang, Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.

Subjek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 anak usia 4-5 tahun dengan jumlah 4 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk rancangan *quasi eksperimen* jenis *one group pre test post test*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yakni *pre test* dan *post test*. Tahapan pengumpulan data yakni dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal motorik halus anak, kemudian diberikan perlakuan menggunakan media *busy book*, dan dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan motorik halus setelah menggunakan media. Setelah data selesai diperoleh, data di hitung nilai rata-ratanya dan dikategorisasikan berdasarkan rumus Azwar. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *statistic non parametric* karena data berdistribusi tidak normal yakni $> 0,05$ dan diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes awal/*pre test* dan

lembar tes akhir/*post test* dengan kisi-kisi instrument mengenai kemampuan motorik halus anak yakni kecermatan, kelentukan, dan koordinasi mata tangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 243) teknik analisis data adalah proses menganalisa data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik non parametrik, menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang diolah dengan bantuan *SPSS 16* untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak yang sudah dirumuskan dalam proposal penelitian.

Hasil tes dihitung dan dikategorisasikan ke dalam empat kriteria penentuan skor. Pengkategorian dilakukan dengan menggunakan rumus (Azwar, 2016: 56-57) yakni sebagai berikut:

Kategori/ Kriteria	Rumus	Nilai
Rendah	$X < \mu - 1,5 (SD)$	$X < 5,25$
Cukup Rendah	$\mu - 1,5 (SD) < X < \mu$	$5,25 < X < 7,5$
Cukup Tinggi	$\mu < X < \mu + 1,5 (SD)$	$7,5 < X < 9,75$
Tinggi	$X > \mu + 1,5 (SD)$	$X \geq 9,75$

Tabel 1. Rumus Kategorisasi Azwar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *busy book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak. Adapun hasil penelitian pelaksanaan kegiatan selama penelitian berlangsung yaitu kegiatan sebelum diberikan treatment dengan media *busy book* dan kegiatan setelah diberikan treatment menggunakan media *busy book* adalah sebagai berikut:

1. Hasil Kemampuan Awal Motorik Halus Anak (*Pre Test*)

Hasil tes awal (*pre test*) kemampuan motorik halus anak bertujuan untuk menilai kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan atau treatment menggunakan media *busy book*. *Pre test* dilakukan selama 1 hari. Peneliti memberikan tes kepada subyek satu persatu untuk menilai kemampuan awal motorik halus anak dalam kecermatan, kelentukan, dan koordinasi mata tangan seperti memasang *puzzle*, membuka dan menutup kancing baju, serta memasukkan tali pada lubang media menjahit. Dalam kegiatan *pre test* anak diminta untuk memasang 4 keping *puzzle* dengan cara direkatkan pada buku dengan tepat, anak diminta untuk membuka dan menutup 3 kancing baju berukuran besar dengan terampil, serta memasukkan tali pada lubang media menjahit dengan terampil. Berikut merupakan hasil kemampuan awal motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2 Tempel, Sleman sebelum diberikan perlakuan dengan media *busy book*.

Tabel 2. Nilai *Pre Test* Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2, Tempel, Sleman.

No	Nama	Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak												Skor	Kriteria Nilai		
		Kecermatan				Kelentukan				Koordinasi Mata Tangan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	HN			3								4			3	10	Tinggi
2	CND			3				3							4	10	Tinggi
3	DV	1					2					2				5	Rendah
4	ARL		2				2								3	7	Cukup rendah
5	DND		2					3							3	8	Cukup tinggi
6	KYL	1					2					2				5	Rendah
7	BNG			3				3							3	9	Cukup tinggi
8	RF	1					2								3	6	Cukup rendah
9	RDW			3				3							3	9	Cukup tinggi
Jumlah												69					
Rata-rata												7,6					

Pada tabel tersebut menunjukkan hasil kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan dengan media *busy book*

diperoleh hasil rata-rata dari 9 anak adalah 7,6 termasuk dalam kategori cukup tinggi.

2. Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak pada Tes Akhir (*Post Test*)

Hasil kemampuan motorik halus pada tes akhir merupakan nilai untuk melihat kemampuan motorik halus anak setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *busy book*. Pelaksanaan tes akhir sesuai dengan aspek-aspek yang ditentukan yakni kecermatan, kelentukan, dan koordinasi mata tangan. Dalam kegiatan *post test* anak diminta untuk memasang 4 keping *puzzle* dengan cara direkatkan pada buku dengan tepat, anak diminta untuk membuka dan menutup 3 kancing baju berukuran besar dengan terampil, serta memasukkan tali pada lubang media menjahit dengan terampil. Berikut merupakan hasil kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2 Tempel, Sleman setelah diberikan perlakuan dengan media *busy book*.

Tabel 3. Nilai *Post Test* Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2, Tempel, Sleman.

No	Nama	Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak												Skor	Kriteria Nilai		
		Kecermatan				Kelentukan				Koordinasi Mata Tangan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	HN				4					4					4	12	Tinggi
2	CND				4					4					4	12	Tinggi
3	DV			3					3					3		9	Cukup tinggi
4	ARL			3						4					4	11	Tinggi
5	DND				4					4					4	12	Tinggi
6	KYL		2							4				3		9	Cukup tinggi
7	BNG				4					4					4	12	Tinggi
8	RF		2							4					4	10	Tinggi
9	RDW				4					4					4	12	Tinggi
Jumlah												99					
Rata-rata												11					

Pada tabel tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil kemampuan motorik halus anak setelah diberikan perlakuan dengan media *busy book* diperoleh hasil rata-rata dari 9 anak adalah 11 termasuk dalam kategori tinggi.

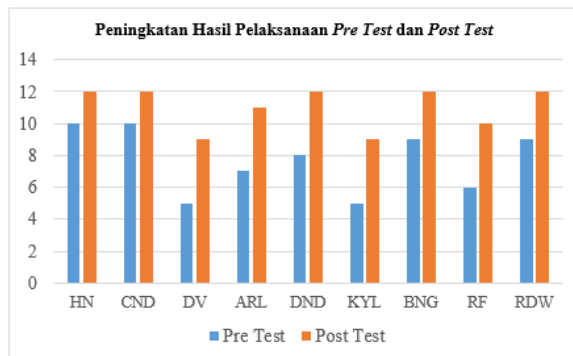
3. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan dengan Media *Busy Book*.

Rekapitulasi dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antara tingkat kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *busy book* sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan media *busy book*. Adapun hasil rekapitulasi *pre test* dan *post test* kemampuan motorik halus anak sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kemampuan Motorik Halus Anak.

No	Subyek	<i>Post Test</i>		<i>Pre Test</i>		Peningkatan Presentase Nilai
		Skor	Presentase Nilai	Skor	Presentase Nilai	
1	HN	12	100%	10	83%	17%
2	CND	12	100%	10	83%	17%
3	DV	9	75%	5	41,6%	33,4%
4	ARL	11	91,6%	7	58,3%	33,3%
5	DND	12	100%	8	66%	34%
6	KYL	9	75%	5	41,6%	33,4%
7	BNG	12	100%	9	75%	25%
8	RF	10	83%	6	50%	23%
9	RDW	12	100%	9	75%	25%
Nilai Rata-Rata		11	59%	7,6	41%	

Agar lebih mudah dibaca dan dipahami, hasil perbedaan tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Histogram Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

Berdasarkan grafik di atas, kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2 menunjukkan adanya perbedaan. Kemampuan motorik halus anak pada saat *pre test* diperoleh hasil terendah 5 dan hasil tertinggi 10 dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 9 subyek adalah 7,6 dengan presentase nilai sebanyak 41%. Hal tersebut

menunjukkan kemampuan motorik halus anak perlu dikembangkan terutama pada aspek kecermatan, kelentukan, serta koordinasi mata tangan. Dengan demikian peneliti memberikan sebuah media pembelajaran yang dikhususkan untuk melatih motorik halus anak melalui media *busy book*.

Setelah diberikan treatment menggunakan media *busy book*, kemampuan motorik halus anak mengalami perubahan atau peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada hasil kemampuan motorik halus anak setelah diberikan treatment dengan nilai terendah 9 dan tertinggi 12 dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 9 subyek penelitian 11 dengan presentase nilai 59%.

4. Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *busy book* dianalisis menggunakan *statistic non parametric* dengan menggunakan rumus uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Positive Ranks	9 ^b	5,00	45,00
Ties	0 ^c		
Total	9		

Tabel 6. Hasil Uji *Test Statistic*

	Post Test - Pre Test
Z	-2,675 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,007

Interpretasi hasil analisis data menggunakan uji *non parametric* dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* menunjukkan hasil 0 pada nilai N, *Mean Rank*, maupun *Sum of Ranks*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada penurunan atau pengurangan nilai dari *pre test* ke nilai *post test*. Sedangkan pada nilai *Positive Ranks* menunjukkan nilai 9 artinya ke Sembilan subyek penelitian mengalami peningkatan terhadap kemampuan motorik halusnya. Rata-rata

peningkatan tersebut adalah sebesar 5,00. Pada nilai *Ties* menunjukkan hasil 0 artinya tidak ada nilai yang sama antara *pre test* dan *post test* pada subyek penelitian.

Dasar pengambilan keputusan hipotesis menunjukkan hasil *Asymp sig (2-tailed)* $0,007 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yaitu adanya pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2, Tempel, Sleman.

Busy book merupakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbahan dasar kain flannel berisikan berbagai macam kegiatan untuk melatih otot-otot kecil yang dimuat dalam satu buku besar 3 dimensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *busy book* dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Dengan adanya media *busy book* berwarna cerah serta berisi kegiatan yang bervariasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak pada media *busy book*, anak akan berlatih dengan cara yang menyenangkan agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan lebih maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa media *busy book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2 Tempel, Sleman. Hal tersebut dibuktikan dengan perubahan skor yang diperoleh dari kesembilan subyek pada pelaksanaan *pre test* dan *post test*. Nilai terendah yang diperoleh sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *busy book* yakni dengan jumlah skor 5 sedangkan nilai tertinggi 10. Jumlah nilai rata-rata dari kesembilan subyek pada saat *pre test* sebesar 7,6 dengan presentase nilai sebanyak 41%. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *busy book*, nilai terendah dari kesembilan subyek yakni dengan jumlah skor 9 dan nilai tertinggi 12. Jumlah nilai rata-rata dari kesembilan subyek pada saat *post test* sebesar 11 dengan presentase nilai sebanyak 59%.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan hasil *Asymp sig (2-tailed)* $0,007 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2 Tempel, Sleman.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK ABA Ngabean 2, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan media *busy book* dalam upaya mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan yang bervariasi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penggunaan media *busy book* dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau lanjutan dengan mengembangkan aspek-aspek kemampuan motorik halus lainnya serta menginovasi bermacam kegiatan sederhana yang lebih bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan anak. Media *busy book* bisa dikembangkan lagi tidak hanya berfokus pada pengembangan motorik halus saja tetapi dapat dikembangkan pada aspek lain seperti kemampuan kognitif dan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2016). *Sikap manusia, teori, dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Decaprio, R. (2013). *Aplikasi teori pembelajaran motorik di sekolah*. Jogjakarta: Diva Perss.

Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan *busy book* pada kosakata anak usia dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Universitas Indrapasta PGRI Volume V Nomor 2 Juli - Desember 2017*. Diambil pada 29 Oktober 2019, dari <http://metamorfosa.stkipgetsempena.ac.id>

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Romadhona, W.A, dkk. (2017). Mengurangi perilaku maladaptive melalui pembelajaran berbantuan media *my busy book* pada anak autisme. *Jurnal Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Vol.8, Ed. 2, Desember 2017*. Diambil pada 20 Juni 2020, dari <http://journal.unj.ac.id/>